



## Bukan Setetes Air, Namun Sebuah Lautan

Dima Yousef tampak seperti anak lainnya. Memandang keluar dari jendela kamarnya, ia melihat pesawat terbang melintas.

Namun apa yang ia lihat tidak seperti kebanyakan anak-anak lain di dunia. Pesawat bagi Dima adalah

## MEREKA ADALAH MASA DEPAN

Sri Vira Chandra, SS, M.A.  
Direktur Eksekutif



Anak-anak Gaza mengalami luka menganga yang tak kunjung sembuh. Suara bom, melihat rumah dan sekolah mereka dihancurkan, seketika menjadi yatim, menimbulkan luka perih yang mendalam.

Bukan hanya itu, Gaza yang telah menjadi penjara terluas di dunia nyaris membuat mimpi mereka kandas tak berbekas.

sebuah ancaman. Ia menyaksikan bagaimana jet tempur Israel menyerbu kota tempat ia tinggal, yaitu di Nusseirat, sebuah kamp pengungsian di Jalur Gaza.

Dima berusia 10 tahun. Sepanjang hidupnya, wilayah tempat ia lahir dan tumbuh besar berada di bawah blokade Israel. Dima mengatakan, kehidupan di Gaza seperti kehidupan ikan dalam akuarium. Ia seharusnya dapat berenang di laut lepas, namun terperjara dalam wilayah yang sangat sempit tanpa kebebasan untuk bergerak.

Bagi Dima, yang paling menyakitkan dari kondisi ini adalah saat ia harus kehilangan sang ayah karena agresi militer Israel. Ayah bagi Dima, adalah tulang punggung yang memberi kenyamanan dan segalanya dalam hidup.

Dima mengatakan, yang paling diinginkannya adalah hidup aman, sebagaimana anak-anak lain di dunia. Hidup aman tanpa rasa takut, terutama ketakutan dan kekhawatiran akan kehilangan orang-orang tersayang.

Gadis cilik ini hanya satu dari ribuan anak Gaza yang menjadi korban dari kejahatan Israel. Kehidupannya sangat berarti, karena seorang anak bukanlah setetes air di lautan, namun sebuah lautan itu sendiri.

Namun, mereka tahu mereka tak sendiri. Uluran kasih sayang dan kepedulian orang-orang baik telah meneguhkan langkah mereka mencapai mimpi mereka untuk hidup, sekolah, atau sekedar bermain seperti jutaan anak lain di dunia ini.

Mereka berhak meneruskan mimpi dan langkah mereka, karena satu yang mereka dan kita yakini bahwa **MEREKA ADALAH MASA DEPAN**. Bukan hanya untuk Palestina tapi juga untuk nilai kemanusiaan.



# Linimasa Blokade Israel di Jalur Gaza

## Pra-blokade

- 1987: Intifada pertama meletus, sebanyak 1124 orang Palestina kehilangan nyawa, 16.000 dipenjara. Israel berhasil menduduki 40% Jalur Gaza.
- 1991: Pertama kalinya Israel memberlakukan sistem perizinan untuk keluar masuk Gaza.
- 1994: Israel membangun pagar elektronik dan dinding beton di sekitar Jalur Gaza
- 1996: Ekonomi Gaza diputus dari Tepi Barat.
- 1998: Pemberian izin kerja dan kunjungan keluarga menjadi sangat jarang.
- 2000: Israel mengebom pelabuhan Gaza
- 2001: Israel mengebom bandar udara Gaza
- 2003: Pemberlakuan Kebijakan Pemisahan Keluarga Gaza dan Tepi Barat.
- 2005: Pemisahan unilateral: Israel menarik permukiman Yahudi dari Gaza
- 2006: Israel mengebom pembangkit listrik di Gaza, sehingga mengakibatkan krisis listrik.

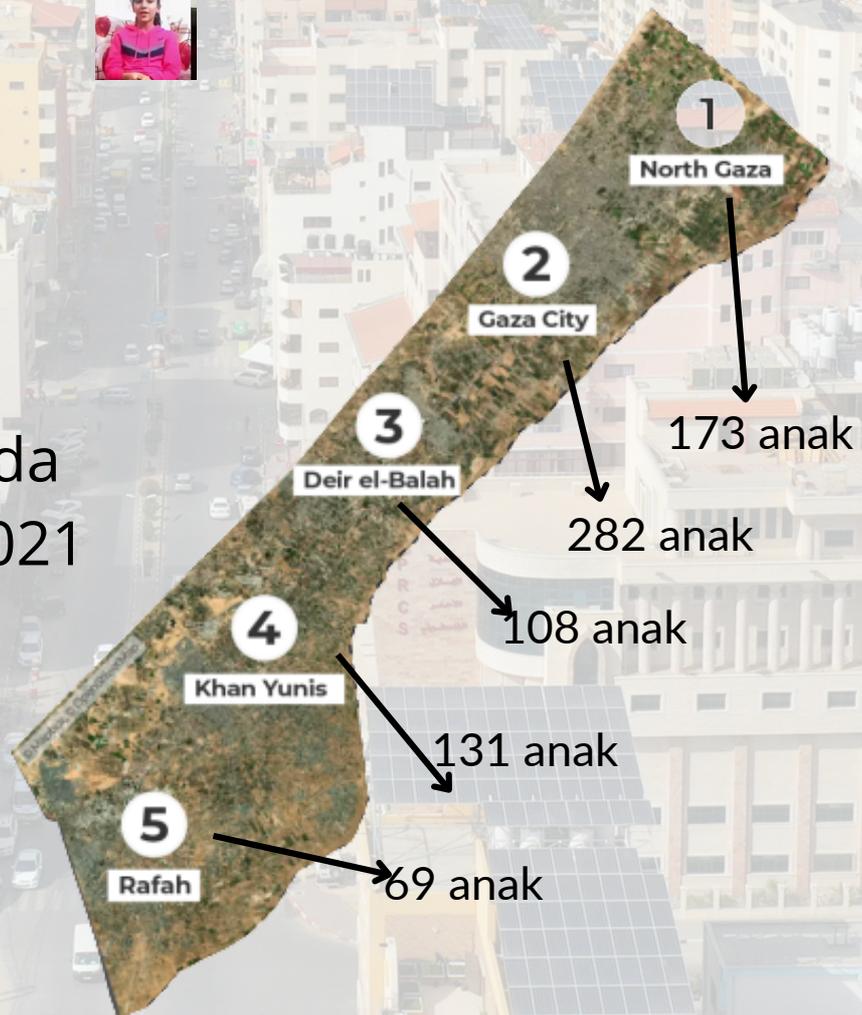
## Blokade

- 2007: Pemberlakuan blokade darat, udara, dan perairan Jalur Gaza secara total.
- 2008-2009: "Operation Cast Lead", agresi militer yang menewaskan hampir 1.500 orang dan ribuan lain terluka.
- 2014: "Operation Protective Edge", agresi militer terlama dengan korban jiwa 2.200 orang, termasuk 530 anak-anak, sementara belasan ribu terluka.
- 2021: Agresi 11 hari bulan Mei, 260 warga Palestina tewas dan dua ribuan korban terluka.



# 763

Yatim Palestina  
diasuh Adara pada  
periode tahun 2021



# Dekap Yatim Palestina

Adara Relief International melaksanakan Program Dekap Yatim Palestina untuk dapat meringankan beban hidup anak-anak yatim di Palestina.

Program ini berupa pemberian uang santunan sebesar Rp700,000 per bulan bagi anak-anak yatim korban agresi Israel di Gaza.

Pada periode I tahun 2021, jumlah anak yatim yang diasuh Sahabat Adara sebanyak 763 anak. Mereka mendapatkan santunan selama 1 tahun.

Wilayah penyaluran/tempat tinggal anak yatim pada 2021 mencakup wilayah Jalur Gaza, yaitu di Beit Hanun, Jabalia, Syijaiyyah, Al-Shati, Sheikh Radwan, Bureij, Al-Rimal, Rafah, Khan Yunis, kota Gaza, Al-Mughraqa, Nuseirat, Zeitoun, al-Tufah, Beit Lahia, Maghazi, Tel al Hawa, Deir Balah, Al Sabra, Al Safwati, Bani Suheila, Abasan Al Kabira, Abasan Al Jadidah.



# Toka Habes

## Success Story

### Hassan Masmah

Aku dilahirkan di sebuah rumah yang sangat sederhana, bahkan tanpa pintu dan jendela. Sejak aku lahir, keluargaku sangat miskin sehingga membutuhkan bantuan untuk dapat bertahan hidup.

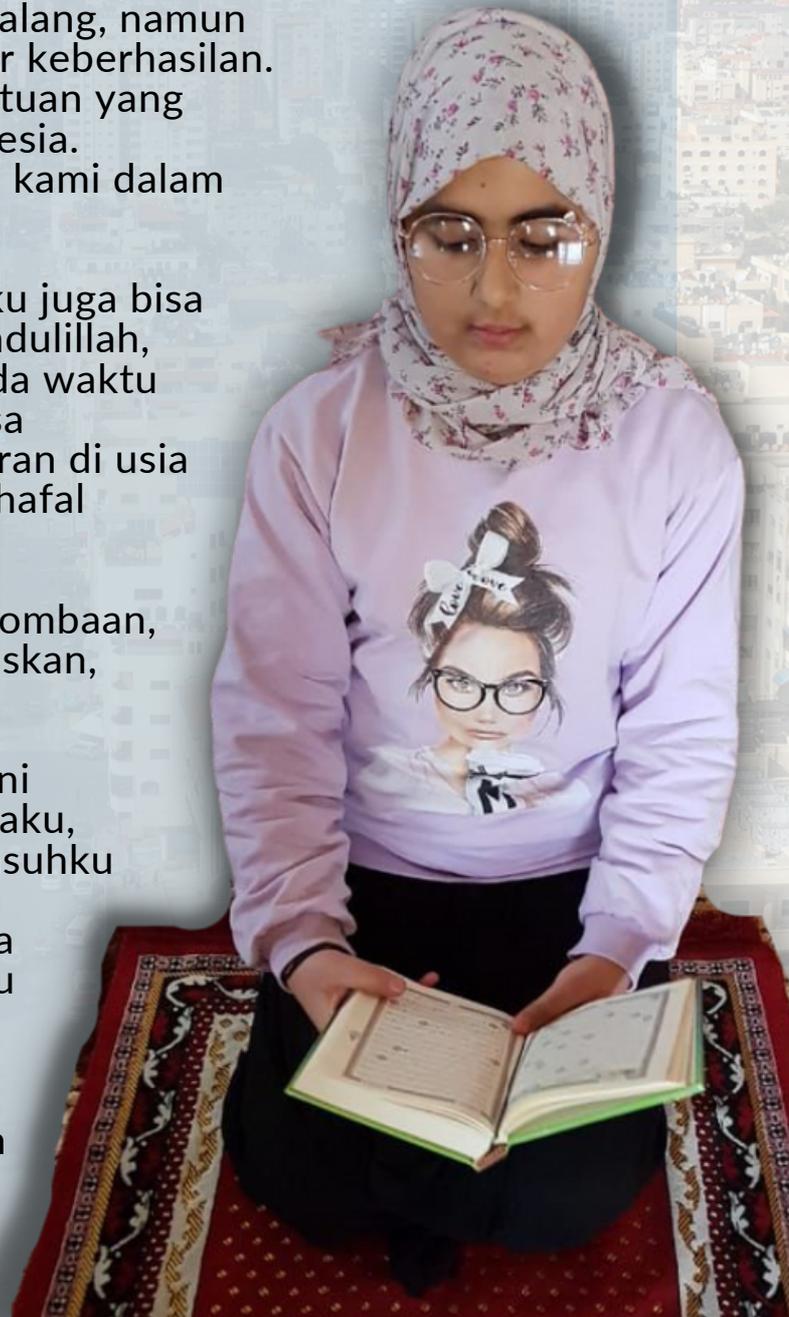
Aku baru berusia 3 tahun saat ayahku wafat akibat rudal yang ditembakkan Israel pada 2014. Meski demikian, ibuku tidak pernah menyerah. Ia justru meyakinkanku bahwa kondisi kami bukanlah penghalang, namun sebuah motivasi untuk bisa mengejar keberhasilan. Hal ini tentunya tidak luput dari bantuan yang diberikan orang tua asuhku di Indonesia. Donasi dari mereka telah membantu kami dalam memenuhi berbagai kebutuhan.

Kami bisa merenovasi rumah, dan aku juga bisa bersekolah di tempat favorit. Allhamdulillah, Allah menambahkan keberkahan pada waktu dan pemahamanku, sehingga aku bisa menyelesaikan 30 juz hafalan Al-Quran di usia 12 tahun.. selain itu aku juga sudah hafal ratusan hadits.

Aku juga memenangkan banyak perlombaan, dan nilai kelasku juga sangat memuaskan, yaitu mencapai 96%.

Aku persembahkan keberhasilanku ini pertama-tama untuk kedua orang tuaku, dan juga tentunya untuk orang tua asuhku di Indonesia. Setiap hari, aku berdoa agar Allah mengampuni dosaku, dosa kedua orang tuaku, orang tua asuhku di Indonesia, dan semua orang yang aku sayang.

Semoga Allah SWT mempertemukan kami semua nanti di syurga-Nya yang Ia dekatkan buah-buahan bagi para penghuninya.



*Toka merupakan anak Palestina yang telah diasuh Sahabat Adara sejak Bulan Juni 2021. Ia berasal dari Khan Younis, Gaza Selatan.*

# Letters from the orphans



**Sanaa Mazen Said  
Abou Mattar**

Ibu, aku sangat bahagia dan mengucapkan terima kasih yang tulus atas bantuan yang Ibu berikan, sehingga keluargaku dapat memenuhi kebutuhan makanan, pakaian, dan pendidikan yang kami perlukan.

Ibu, aku rajin bersekolah dan mengikuti pelajaran dengan baik. Aku menjaga salat, menghafal Al-Qur'an, dan telah menghafal 7 juz Al-Qur'an. Aku bersikap baik kepada ibuku dan saudara-saudaraku. Aku berharap semoga Allah menyempurnakan nikmat-Nya untuk Ibu di dunia dan di akhirat, dan menambahkan Ibu dengan kebaikan yang terbaik. Terima kasih, Ibu.



**Louay Louay  
Mohammad  
Al Bournou**

Ibu, alhamdulillah, kondisiku baik-baik saja. Saat ini aku tinggal bersama saudaraku, Ali dan Alia. Saat ini aku belajar di sekolah menengah dan mengusahakan yang terbaik agar bisa menjadi dokter. Aku berdoa kepada Allah agar dapat menjadi anak yang berbakti bagi kedua orang tuaku, meskipun ayah telah tiada. Aku berkomitmen untuk salat, membaca Al-Qur'an, dan telah menghafal 5 juz.

Aku ingin mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan yang Ibu berikan. Bagiku, itu adalah sumber kebahagiaan yang memungkinkanku mencapai impian. Aku dapat melanjutkan studi dan menjadi dokter, selain juga membantu kebutuhan makanan, pakaian, hingga biaya sekolah.

# Letters from the orphans



**Rahaf Hassan  
Maher Omar**

Aku adalah seorang siswa di sekolah dasar. Surat ini aku kirimkan dengan segala terima kasih dan rasa hormatku atas bantuan Bapak, yang berperan besar dalam menutupi semua biaya dan kebutuhanku.

Pak, kondisiku alhamdulillah baik-baik saja. Aku ingin menjadi seorang insinyur dan berharap dapat mencapai impianku. Aku sudah menghafal 3 juz Al-Quran, serta suka membantu nenek dan kakek. Aku juga suka mendekorasi ruangan tempat aku tinggal.

Terakhir, aku berdoa kepada Allah untuk memberkahi Bapak, membuat Bapak selalu sehat dan bahagia.

Sebanyak 751 surat dengan tulisan tangan anak-anak asuh Palestina telah disampaikan kepada orang tua asuh mereka di Indonesia dalam Program Orang Tua Asuh/OTA 2021. Surat tersebut merupakan tanda terimakasih dan bentuk syukur anak-anak Palestina atas donasi yang mereka terima. Anak-anak menyebutkan bahwa bantuan itu memberi kesempatan baru untuk dapat hidup dengan lebih baik. Orang tua asuh pun merasa berbahagia, terutama karena donasi yang mereka berikan memberi dampak berarti bagi para yatim Palestina.



"You are not a drop in the ocean; you are the entire ocean in a drop." Rumi.





## Menuju Dekap 1000 Yatim Palestina

Pada tahun 2022, Adara berkomitmen melanjutkan bantuan untuk anak yatim Palestina, yang pada tahun 2021 dikenal dengan Program OTA (Orang Tua Asuh). Program ini diperbaharui dengan nama: DYP (Dekap Yatim Palestina).

Program DYP 2022 menargetkan 1000 anak penerima manfaat dari Jalur Gaza, sebuah wilayah yang masih terus menjadi sasaran blokade dan agresi militer Israel. Saat ini, setiap harinya mereka berjuang keras untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka yang paling mendasar.

Menurut data OCHA, sebanyak 2,1 juta jiwa dari total populasi sebanyak 5,3 juta memiliki situasi kemanusiaan yang rentan; 45% di antaranya adalah anak-anak. Kebutuhan kemanusiaan di Palestina meliputi lintas sektor sehingga meningkatkan kerentanan rumah tangga yang pada akhirnya meningkatkan resiko perlindungan terhadap anak-anak.

Diperkirakan bahwa sebanyak 1,8 juta anak Palestina membutuhkan layanan perlindungan. Selain sektor perlindungan, kesehatan dan sanitasi, tercatat bahwa 96% dari populasi anak di Palestina juga sangat membutuhkan layanan pendidikan.

Sementara itu, 63% dari yang membutuhkan adalah di jalur Gaza. Total kebutuhan kemanusiaan di Gaza yaitu sebanyak 1,32 juta jiwa dari total 2,1 juta jiwa. Di antara mereka, terdapat 26.000 anak yatim, yang terancam akan kondisi kemanusiaan yang kritis.

Bantu anak-anak Palestina bangkit melalui program Dekap Yatim Palestina. Asuh dari jauh, dan alirkan keberkahan Palestina dalam keluargamu.

Daftar jadi orang tua asuh yatim Palestina: [s.id/DYPAdara](https://s.id/DYPAdara)  
**MULAI KEBAIKAN HARI INI**

# Dekap Yatim Palestina

Program ini memberikan bantuan kepada anak yatim secara rutin setiap bulan untuk menunjang empat aspek :

1	Basic (Kebutuhan Sehari-hari)	200K
2	Kesehatan	200K
3	Pendidikan	200K
4	Asah Bakat	100K
<b>Total : 700 K/bulan/yatim</b>		



## Benefit Orang Tua Asuh

- 1 Sertifikat orang tua asuh
- 2 Biodata anak yatim yang diasuh
- 3 Satu surat dari anak yatim untuk orang tua asuhnya
- 4 Info dan dokumentasi penyaluran secara umum
- 5 Info kondisi anak yatim secara umum



# Situasi Rentan Anak Palestina

**1,8 juta**

anak Palestina membutuhkan layanan perlindungan



anak mengalami gangguan kecemasan



4 dari 5 anak Gaza darurat kesehatan mental.



anak mengalami depresi

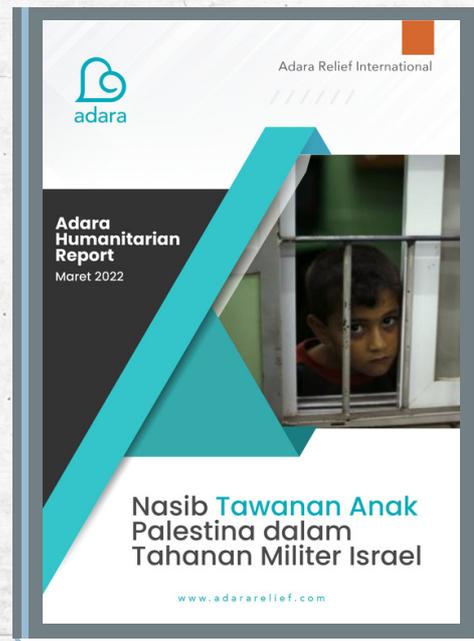


anak mengalami gangguan ketakutan luar biasa



anak mengalami kesedihan berlarut-larut

Bagi zionis Israel, seluruh warga Palestina merupakan ancaman bagi eksistensi penjajahan yang mereka lakukan; tidak hanya lelaki dewasanya, tetapi juga anak-anak dan perempuan. Inilah yang menjadi alasan, mengapa dalam setiap serangan udara, penghancuran rumah dan berbagai upaya penjajahan Israel lainnya terhadap Palestina, anak-anak turut menjadi korban.



Baca laporan lengkapnya dalam Adara Humanitarian Report "Nasib Tawanan Anak Palestina dalam Tahanan Militer Israel", unduh di [www.adararelief.com](http://www.adararelief.com)

adara relief international

Mampang Business Park Blok A 11, Jl. Warung Buncit Raya No.301, RT.7/RW.2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan 12760

Yayasan Adara Relief International

Copyright © 2022. All Rights Reserved



[www.adararelief.com](http://www.adararelief.com)



Adara Relief International



[www.adaradonation.com](http://www.adaradonation.com)



Adara Relief International



@adararelief



@adararelief



@adaradonation



@adararelief